

**SKRIPSI**

**DAMPAK PEMBANGUNAN CIRCUIT MOTO GRAND PRIX (GP)  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) DI DESA KUTA KECAMATAN PUJUT  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam  
memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi  
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH ;**

**Lalu Haekal Fathullah**

**218120191**

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DAMPAK PEMBANGUNAN CIRKUIT MOTO GRAND PRIX (GP)  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) DI DESA KUTA KECAMATAN PUJUT  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh :

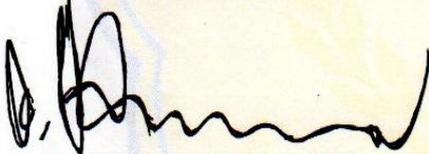
**LALU HAEKAL FATHULLAH**  
218120191

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**Menyetujui:**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I**



**Drs. H Abdurrahaman, MM**  
NIDN: 0804116101

**Dosen Pembimbing II**



**Erwin Asidah, S.E., MM**  
NIDN: 0812047201

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**



**Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM**  
NIDN: 0828108404

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN CIRKUIT MOTO GRAND PRIX (GP) TERHADAP  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA KUTA  
KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh :

**LALU HAEKAL FATHULLAH**

**NIM: 218120191**

### SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal : 08 Februari 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Drs.H. Abdurrahman,MM**  
NIDN. 0804116101

(PU)

2. **Erwin Asidah, SE.,MM**  
NIDN. 0812047201

(PP)

3. **Drs.Amil,MM**  
NIDN.0831126204

(PN)

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan



**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Skripsi dengan judul “ **DAMPAK PEMBANGUNAN CIRCUIT MOTO GRAND PRIX (GP) TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA KUTA KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

1. Adalah benar merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara yang tidak sesuai tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat atau disebut plagiatisme.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis dalam sumbernya secara jelas dan disebut dalam daftar pustaka.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidak benaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya dan saya sanggup dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Mataram, 14 Maret 2022



**Lalu Haekal Fathullah**

**218120191**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Haekal Fathullah  
NIM : 218120191  
Tempat/Tgl Lahir : Perigi / 22 Desember 2001  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
No. Hp : 087 765 91997  
Email : laluhaekalfathullah@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Dampak pembangunan Sircuit Moto Grand prix (GP) terhadap  
perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah di Desa Kafa  
Kecamatan Puyud Kabupaten Lombok Tengah

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 27%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 09... Maret ..... 2022  
Penulis



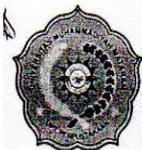
Lalu Haekal Fathullah  
NIM. 218120191

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. ff  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latu Haekal Fathullah  
 NIM : 218120191  
 Tempat/Tgl Lahir : Perigi / 22 Desember 2021  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 No. Hp/Email : 087 768 919 447 / latuhaekalfathullah@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dampak Pembangunan Circuit ~~dan~~ Moto Grand Prix (GP) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kuta Kecamatan Puyut Kabupaten Lombok Tengah.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 09 Maret .....2022  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Latu Haekal Fathullah  
 NIM. 218120191



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



Lalu Haekal Fathullah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 22 Desember 2001 , di Perigi Desa Ketare Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah . Penulis merupakan Anak ke 1 dari 2 bersaudara, dari pasangan Lalu Taufik Rahman dan Baiq Nurlaela Rahmawati Rahman.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 2 Ketara pada tahun 2006 dan tamat 2012 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Praya dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di SMP , penulis melanjutkan ke SMA Negeri 01 Praya dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram Tepatnya Di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Kemudian selesai pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan stakeholder yang berhubungan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Dampak Pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) Terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

## **MOTTO**

**Jangan pernah menyesal ketemu sama seseorang dalam hidupmu ,bertemu dengan orang baik akan memberikan kamu kebahagiaan**

**Sedangkan ketika kamu bertemu dengan orang jahat berarti kamu dapat pengalaman dari orang itu ,bahkan seburuknya seseorang pasti memberikan pelajaran**



## PERSEMBAHAN

1. Inak dan Amak Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Inak dan Amak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Inak dan Amak bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Bapak dan Bunda Dosenku Yang Baik Hati ,Izinkanlah aku mengantarkan ucapan terima kasih, untukmu sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkanku untuk mengantungi gelar sarjana”. Semoga kebahagiaanku juga merupakan kebahagiaanmu sebagai “guruku” yang teramat baik.
3. Kamu adalah malaikat penjaga saya, yang membuat saya aman dari kesedihan dan kegagalan. Kamu selalu menunjukkan kepada saya cara yang benar dan menghibur saya pada saat yang kritis.
4. Ucapan terima kasih kepada semua teman temanku yang menemani dari semester 1 sampe saat ini



## KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Dampak pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) terhadap perkembangan Usaha,Kecil,Mikro, dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah” dapat terselesaikan pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk membuat Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan ini , penulis hendak menyampaikan terimakasih pada semua pihak yang telah memberikan moril maupun materil sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan . Ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Drs.H. Abdurrahman ,M.M selaku dosen pembimbing I
5. Ibu Erwin Asidah,SE.,M.M dosen pembimbing II

6. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Lalu Taufik Rahman dan Ibu Baiq Nurlaela Rahmawati Rahman serta Adik tercinta yang sangat berjasa dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan tanpa lelah sehingga skripsi skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
7. Keluarga besar saya tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih atas segala doa dan dukungan sehingga skripsi skripsi ini dapat saya selesaikan sesuai dengan harapan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangan oleh karena itu ,penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

**Mataram ,5 Februari 2022**

**Lalu Haekal Fathullah  
218120191**

## ABSTRAK

### **Dampak Pembangunan Cirkuit Moto Grand Prix (GP) terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah .**

Oleh

Lalu Haekal Fathullah

218120191

[laluhaekalfathullah@gmail.com](mailto:laluhaekalfathullah@gmail.com)

**Dosen Pembimbing I:** Drs. H. Abdurrahman, MM.

**Dosen Pembimbing II:** Erwin Asidah, SE,.MM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pembangunan Cirkuit terhadap perkembangan UMKM di Desa Kuta . Penelitian ini menggunakan teori perkembangan usaha menurut Nurrohmah, (2008). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data yang digunakan menurut Miles & Huberman. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sirkuit memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan UMKM di Desa Kuta , karena UMKM mengalami peningkatan omzet penjualan dan pertumbuhan pelanggan karena disebabkan oleh meningkatnya jumlah wisatawan ke Desa Kuta . Namun untuk UMKM sektor industri pengolahan masih mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya dikarenakan belum adanya gerai khusus UMKM. Rekomendasi yang diberikan yaitu dibuatnya gerai khusus UMKM, dan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana.

**Kata Kunci: Dampak, Pembangunan,Circuit, UMKM**

## ABSTRACT

### **The Impact of the Moto Grand Prix (GP) Circuit in Kuta Village, Pujut District, Central Lombok Regency on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)**

By

**Lalu Haekal Fathullah**  
**218120191**

[laluhaekalfathullah@gmail.com](mailto:laluhaekalfathullah@gmail.com)

First Advisor : Drs. H. Abdurrahman, MM.  
Second Advisor II : Erwin Asidah, SE., MM

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a type of business that plays an essential role in the Indonesian economy's development and growth. The goal of this study was to see how Circuit development affected the growth of MSMEs in Kuta Village. This research employs Nurrohmah's theory of business development (2008). A descriptive method with a qualitative approach was adopted. The technique of analyzing the data was based on Miles & Huberman's. The circuit had a beneficial impact on the development of MSMEs in Kuta Village, as MSMEs witnessed a rise in sales turnover and customer growth as a result of the growing number of tourists in Kuta Village, according to the findings. However, due to the lack of specialized MSME stores, MSMEs in the processing industrial sector continue to have difficulty promoting their products. The installations of special outlets for SMEs, as well as the construction of facilities and infrastructure, are among the suggestions made.

**Keywords:** *Impact, Development, Circuit, MSME*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>SURAT PLAGIASI</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACK</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3.1 Tujuan .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Pengertian Dampak .....	13
2.2.2 Dampak Positif dan Negatif Pembangunan .....	13
2.3 Pengertian Pembangunan .....	16
2.3.1 Indikator Keberhasilan Pembangunan .....	20
2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	26
2.4.1 Peraturan Terkait UMKM .....	27
2.4.2 Tujuan dan Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	28
2.4.3 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .....	30
2.5 Perkembangan Usaha .....	31
2.5.1 Pengertian Perkembangan Usaha .....	31
2.5.2 Faktor Kegagalan Sektor Usaha Kecil .....	33

2.5.3	Indikator Perkembangan Usaha .....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian .....	39
3.2	Fokus Penelitian.....	40
3.3	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	40
3.3.1	Definisi Konsep .....	41
3.3.2	Definisi Operasional .....	41
3.4	Instrumen Penelitian .....	42
3.5	Informan Penelitian.....	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7	Teknis Analisis Data .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Deskripsi Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Deskripsi Data Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Data Informan Peneliti .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Penyajian Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1	Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2	Omzet Penjualan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3	Pertumbuhan Tenaga Kerja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4	Pertumbuhan Pelanggan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Omzet Penjualan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Pertumbuhan Tenaga Kerja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Pertumbuhan Pelanggan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB V PENUTUP**.....Error! Bookmark not defined.  
5.1 Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**  
5.2 Saran .....**Error! Bookmark not defined.**  
**LAMPIRAN**.....Error! Bookmark not defined.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro Kecil Dan Menengah .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 informan Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Data Kunjungan Wisata .....	54
Tabel 4.2 Informan Penelitian .....	58
Tabel 4.3 Perbandingan Jumlah Umkm.....	60
Tabel 4.4 Data UMKM Desa Kuta.....	61
Tabel 4.5 Data UMKM Desa Kuta.....	61
Tabel 4.6 Data UMKM Desa Kuta.....	61

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1.....	50
GAMBAR 3.2 .....	51





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan bersifat multidimensi di mana perubahan direncanakan, diusahakan dan diharapkan berhasil di banyak aspek seperti ekonomi, struktur sosial, pendidikan, infrastruktur, budaya hingga institusi. Karena bersifat multidimensi, maka proses pembangunan dijalankan oleh multipihak baik pemerintah, masyarakat, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil hingga dukungan organisasi asing pemerintah Indonesia banyak melakukan pembangunan dalam rangka mewujudkan suatu negara yang maju, baik berupa pembangunan fisik maupun non fisik. Dalam mewujudkan negara yang sedang berkembang menuju ke negara maju tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, banyak usaha-usaha yang harus dilakukan pemerintah dalam mewujudkannya. Di Indonesia keberhasilan pembangunan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat masih dipertanyakan, masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan, kesehatan, belum bisa teratasi dengan baik. Masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang masih berada di bawah rata-rata tingkat kesejahteraan masyarakatnya terutama di daerah terpencil dan tertinggal salah satunya di Lombok Tengah. Keberadaan Circuit Moto Grand Prix (GP) merupakan salah satu strategi dalam mewujudkan visi pembangunan nasional . Keberadaan sirkuit ini bermaksud untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Indonesia akan

berupaya menarik minat para investor untuk menanam modalnya, memberi peluang peningkatan investasi dan dapat menampung kegiatan industri, ekspor impor serta kegiatan ekonomi yang mempunyai nilai ekonomi. Kegiatan ekonomi terdiri atas 3 kegiatan yaitu kegiatan produksi, kegiatan tukar menukar (distribusi) dan kegiatan konsumsi. Boediono (1982).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sector Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tumbuh dan berkembangnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnan bahkan berhenti aktifitasnya, sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti

lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UMKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya seperti usaha kuliner, usaha fashion dan agribisnis.

Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM menyerap 89,2 persen dari total tenaga kerja di Indonesia pada 2016. Oleh karena itu, perkembangan UMKM harus dilakukan secara terus menerus dan meningkatkan daya kreatifitas dan inovasinya , dengan tujuan sebagai peningkatan produktivitas dan daya saing, serta dapat terus menumbuhkan wirausahawan-wirausahawan baru yang lebih tangguh.

Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda beda seperti pertanian,perternakan,kerajinan ,aneka kreasi makanan serta macam bentuk lainnya. Oleh karena itu perkembangan UMKM dikota dan didesa desa perlu ditingkatkan lagi melalui adanya pelatihan dan sebagainya.karena UMKM akan menjadi pilar dalam pertumbuhan ekonomi daerah tersebut seperti halnya di kabupaten Lombok tengah yang merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya sebagai petani, namun memiliki potensi potensi wisata

yang luar biasa imdahnya,dari keindahan wisatanya maka bisa menarik pengunjung yang notabenenya pengunjung local maupun luar negeri ,sehingga banyak UMKM yang bergerak di bidang kerajinan ,salah satu contohnya di desa sade. Karena hal ini banyak orang sekarang sudah mulai berpikir kreatif untuk mengembangkan usahanya baik berinovasi dalam motif motifnya maupun dikreasikan dalam bentuk fashion ,sehingga banyak dari mereka sekarang mendirikan sentra oleh oleh,bukan hanya berada di Desa Sade saja namun banyak tempat lain sekarang yang menjadi tempat kerajinan seperti Sukerara ,Rumah Adat Ende dan lain sebagainya.

**JUMLAH DAN SKALA USAHA  
USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN BESAR  
PER KAB/ KOTA SE - NTB  
PER 31 DESEMBER 2018**

NO	KAB/KOTA	KLASIFIKASI USAHA				JUMLAH
		MIKRO	KECIL	MENENGAH	BESAR	
1	Mataram	46,328	11,007	632	179	58,146
2	Lombok Barat	110,322	10,286	461	34	121,103
3	Lombok Utara	7,037	369	2		7,408
4	Lombojk Tengah	121,636	7,445	321	28	129,430
5	Lombok Timur	144,029	16,266	904	62	161,261
6	Sumbawa Barat	14,898	1,651	84	19	16,652
7	Sumbawa	40,620	6,661	231	40	47,552
8	Dompu	26,558	2,019	69	11	28,657
9	Bima	48,952	4,535	107	17	53,611
10	Kota Bima	22,267	2,713	163	24	25,167
<b>Jumlah</b>		<b>582,647</b>	<b>62,952</b>	<b>2,974</b>	<b>414</b>	<b>648,987</b>

Sumber: Data BPS 2006 (Sensus 2006) + WUB 31 Desember 2018  
 Tambahan Jumlah Usaha Mikro dari WUB: 160 Unit

Dari data diatas Lombok Tengah memiliki lebih dari 100.000 UMKM yang harus dikembangkan. Lombok Tengah merupakan gerbang masuknya wisatawan wisatan baik Macanegara maupun domestik dan sekarang pun daerah ini mempunyai kawasan ekonomi khusus dan yang paling utama adalah adanya Circuit Moto Grand Prix (GP) .

Berikut adalah jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kuta dari tahun 2018 sampai 2019 , data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Jumlah UMKM Desa Kuta Tahun 2021

No	Sektor	Tahun 2021
1	Perdagangan Besar dan Eceran	3210
2	Restauran dan Kios	195
3	Perindustrian dan Pengolahan	2.240
4	Pertanian	18
5	Perkebunan	20
6	Peternakan	2.194
7	Perikanan	12
8	Jasa	70
<b>Jumlah</b>		<b>7959</b>

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah ,2021

Berdasarkan data tabel diatas, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan data tabel diatas, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 dapat dijelaskan rincian Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran ditahun 2021 berjumlah 3.210, kemudian Restaurant dan Kios berjumlah 195, selanjutnya dari sektor Perindustrian dan Pengolahan berjumlah 2.240, dari sektor pertanian sejumlah 18, perkebunan sejumlah 20, peternakan sejumlah 2.194, perikanan sejumlah 12 dan dari sektor jasa sejumlah 70. Ini artinya dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran lebih banyak dibandingkan dengan sektor lainnya.

Adapun anggota DPRD Nusa Tenggara Barat, Muhammad Nasir dalam (ANTARA,2021) mengharapkan pelaksanaan World Superbike dan Moto Grand

Prix (GP) di Sirkuit Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama pelaku UKM. "Harus bisa dipastikan, bahwa dalam event-event ini bisa memberikan *multiplier effect*. Terutama bagi UMKM-UMKM kita, " ujarnya di Mataram, Minggu (3/10) dikutip dari ANTARA. Ia menilai, keberadaan Sirkuit Mandalika menjadi magnet luar biasa yang menarik perhatian warga dunia untuk datang ke Nusa Tenggara Barat (NTB). Betapa tidak, berbagai event internasional akan terselenggara di Nusa Tenggara Barat (NTB). Kehadiran sirkuit di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah diprediksi akan menjadi titik balik kebangkitan ekonomi Nusa Tenggara Barat (NTB). Oleh karenanya, kehadiran event-event dunia tersebut diharapkan dapat memberikan dampak luas. Terutama dari sisi ekonomi bagi masyarakat, tak hanya di Pulau Lombok, tapi juga Pulau Sumbawa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah ” Bagaimanakah dampak Pembangunan Cirkuit Moto Grand Prix (GP) terhadap perkembangan UMKM di kabupaten Lombok Tengah?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah” Untuk mengetahui dampak pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana dalam mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan dalam perkuliahan sehingga dapat memahami teori dan realita pada kehidupan sesungguhnya, serta dapat meningkatkan wawasan dalam sector pembangunan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua stacholder yang berkontribusi dalam pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Tengah dalam melakukan pemberdayaan UMKM. Sehingga UMKM yang ada di sekitar Desa Kuta dapat terus bertumbuh secara signifikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

**TABEL 2.1**

UNSUR PENELITIAN	URAIAN
NAMA	Muhammad Ikram Rosyidin (2017)
JUDUL	Dampak pembangunan Tol cikopo palimanan terhadap kondisi mata pencaharian dan pendapatan masyarakat Desa Tegal karang Palimanan Cirebon.
TUJUAN	Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol cikopo-palimanan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tegal karang.
ANALISIS DATA	Analisa Data yang digunakan adalah: Analisis Statistik Deskriptif.
HASIL PENELITIAN	Kondisi pendapatan masyarakat atau responden sebelum adanya pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan dan sesudah pembangunan ada perubahan dari pendapatannya, yaitu pendapatannya menurun walaupun jumlah orang bertambah pada rentang pendapatan Rp. 2.000.000- < Rp. 3.000.000. dengan merujuk pada tabel 4.9 dengan penjelasan lebih rinci bahwasanya pada rentang pendapatan sebesar kurang dari Rp. 2.000.000 atau level 1 mengalami penurunan jumlah responden yaitu sejumlah 1 orang, satu responden tersebut mengalami peningkatan pendapatan pada rentang Rp. 2.000.000- < Rp.3.000.000. artinya satu responden tersebut meningkat pendapatannya setelah adanya pembangunan jalan tol. Di rentang pendapatan Rp. 2.000.000- < Rp. 3.000.000 atau level 2, terdapat peningkatan jumlah responden yang memiliki pendapatan di level 2 yaitu total 18 orang dari sebelum adanya pembangunan jalan tol CikopoPalimanan sejumlah 11 orang responden. Artinya ada 7 orang responden yang pendapatannya masuk ke level 2 setelah adanya

PERSAMAAN	Penelitian Dampak pembangunan Tol cikopo palimanan terhadap kondisi mata pencaharian dan pendapatan massyarakat Desa Tegalkarang Palimanan Cirebon adalah sama sama meneliti tentang dampak dari sebuah pembangunan. Selain itu juga menggunakan metode penelitian kualitatif
PERBEDAAN	penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian mengenai Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Perkembangan UMKM adalah dari fokus dan lokus penelitiannya, fokus penelitian peneliti yaitu pada dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus terhadap perkembangan UMKM di desa kuta kecamatan pujut kabupaten lombok tengah. dan lokusnya di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan penelitian ini berhubungan dengan dampak pembangunan Jalan tol terhadap pendapatan

**TABEL 2.2**

UNSUR PENELITIAN	URAIAN
NAMA	Diah Novianti
JUDUL	Analisis Faktor Motivasi Wirausahawan Wanita dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Usaha pada UMKM Batik di Solo
TUJUAN	mengetahui faktor-faktor yang memotivasi wirausahawan wanita dalam memulai dan menjalani UMKM pada industri batik, dan mengetahui pengaruh motivasi wirausahawan manita terhadap pertumbuhan usaha yang dimiliki pada industri batik
ANALISIS DATA	Menggunakan Analisis Faktor dan Analisis person product moment
HASIL PENELITIAN	Hasil dari penelitian mengenai Analisis Faktor Motivasi Wirausahawan Wanita dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Usaha pada UMKM Batik di Solo mempunyai korelasi sangat rendah dan tidak signifikan antara faktor motivasi dengan pertumbuhan usaha , karena ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha, salahsatunya yaitu kemampuan manajerial.

PERSAMAAN	penelitian mengenai Analisis Faktor Motivasi Wirausahawan Wanita dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Usaha pada UMKM Batik di Solo adalah sama-sama meneliti tentang pertumbuhan usaha UMKM. Selain itu metode yang digunakan juga sama menggunakan kualitatif.
PERBEDAAN	penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian mengenai Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Perkembangan UMKM adalah dari fokus dan lokus penelitiannya, fokus penelitian peneliti yaitu pada dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus terhadap perkembangan UMKM di desa kuta kecamatan pujut kabupaten lombok tengah. dan lokusnya di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Selain itu teori pertumbuhan usaha yang digunakan yaitu menurut Davidson et al, sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan teori perkembangan usaha menurut Norrohmah (2015:25)

**TABEL 2.3**

UNSUR PENELITIAN	URAIAN
NAMA	Jauhariyah (2020)
JUDUL	Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kabupaten Lombok Tengah
TUJUAN	mengetahui dampak pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika terhadap pendapatan pedagang di kaabupaten lombok tengah
ANALISIS DATA	Analisis Regresi sederhana
HASIL PENELITIAN	berdasarkan hasil yang di tunjukkan bahwa pembangunan sirkuit kuta mandalika tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan pedagang . berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana bahwa variabel pembangunan sirkuit kuta mandalika adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel pendapatan pedagang karena memiliki koefisien regresi yang bertanda positif dengan asumsi bahwa variabel

	lain tidak tidak berubah atau tetap.
PERSAMAAN	Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kabupaten Lombok Tengah, yaitu sama-sama meneliti mengenai dampak pembangunan sirkuit mandalika . Selain itu menggunakan lokasi penelitian juga sama
PERBEDAAN	peneliti dengan penelitian ini yaitu metode yang digunakan ,kemudian penelitian ini meneliti pendapatan sedangkan peneliti meneliti perkembangan UMKM

**TABEL 2.4**

UNSUR PENELITIAN	URAIAN
NAMA	Tatu Maftuhah
JUDUL	Dampak Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten (studi kasus pada Pertumbuhan UMKM Di Daerah Penyangga KEK)
TUJUAN	Untuk mengetahui dampak dari pembangunan KEK terhadap pertumbuhan UMKM di Tanjung Lesung Pandeglang Banten
ANALISIS DATA	Analisis data yang digunakan adalah analisis dari Miles & Huberman
HASIL PENELITIAN	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa KEK memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan UMKM di Tanjung Lesung, karena UMKM mengalami peningkatan omzet penjualan dan pertumbuhan pelanggan karena disebabkan oleh meningkatnya jumlah wisatawan ke Tanjung Lesung. Namun untuk UMKM sektor industri pengolahan masih mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya dikarenakan belum adanya gerai khusus UMKM
PERSAMAAN	Penelitian mengenai Dampak Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten (studi kasus pada Pertumbuhan UMKM Di Daerah Penyangga KEK) adalah sama sama meneliti pembangunan sebuah pembangkit ekonomi serta

	pertumbuhan usaha. Selain itu juga menggunakan metode kualitatif
PERBEDAAN	penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian mengenai Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Perkembangan UMKM adalah dari fokus dan lokus penelitiannya, fokus penelitian peneliti yaitu pada dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus terhadap perkembangan UMKM di desa kuta kecamatan pujut kabupaten lombok tengah. dan lokusnya di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Selain itu teori pertumbuhan usaha yang digunakan yaitu menurut Davidson et al, sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan teori perkembangan usaha menurut Norrohmah (2015;25)

**TABEL 2.5**

UNSUR PENELITIAN	URAIAN
NAMA	Yuzril Ihza Mahendra (2020)
JUDUL	Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam
TUJUAN	mendeskripsikan dan menganalisis mengenai dampak dari pembangunan KEK Mandalika terhadap kegiatan-kegiatan UMKM masyarakat melalui pembangunan kawasan pariwisata
ANALISIS DATA	Metode Deskriptif atau penelitian dasar
HASIL PENELITIAN	Hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil sebagaiberikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah terus meningkat meskipun pegiat usaha kurang memahami konsep dan strategi mengenai aktifitas berwirausaha.</li> <li>2. Dampak pengembangan UMKM di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika menjadikan masyarakat Desa Kuta Lombok sadar akan pentingnya peranan masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam menyediakan kebutuhan wisatawan dengan tetap berpegang teguh terhadap ajaran Islam</li> </ol>
PERSAMAAN	Penelitian mengenai Dampak Pembangunan

	Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam sama sama meneliti tentang UMKM Serta pendekatan yang digunakan sama yaitu kualitatif serta lokasi tempat penelitian juga sama.
PERBEDAAN	Perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti dampak KEK Sedangkan peneliti meneliti dampak pembangunan sirkuit

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Dampak

Dampak menurut Groys Kerap dalam Muhammad Iqram Rosyidin (2017:11), adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif. Sedangkan menurut Otto Soemarwoto dalam Muhammad Iqram Rosyidin (2017:11) menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktifitas dapat pula dilakukan oleh manusia.

### 2.2.2 Dampak Positif dan Negatif Pembangunan

Kegiatan pembangunan memiliki dampak positif dan negatif.

1. Dampak positif dari pembangunan yaitu:

a. Meningkatkan kualitas hidup

Menurut WHO dalam Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:18)

“kualitas hidup sebagai persepsi individu mengenai posisi

mereka dalam kehidupan dilihat dari konteks budaya dan sistem dimana mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, hal-hal lain yang menjadi perhatian individu”. Dengan adanya pembangunan maka kualitas yang dimiliki mereka dapat lebih meningkat karena adanya pembangunan. Contohnya ketika masyarakat yang ada di pedesaan dahulu susah untuk pergi ke kota tetapi setelah adanya pembangunan seperti jalan tol atau jalan raya maka masyarakat di pedesaan dapat pergi ke kota dengan lebih mudah.

b. Turunnya angka kematian

Menurut badan pusat statistik, Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:18) kematian adalah “keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup”. Jadi dengan adanya pembangunan, dampak positif yang dirasakan adalah menurunnya angka kematian karena sarana dan prasarana dari adanya pembangunan. Seperti pembangunan rumah sakit dan pembangunan tempat pembuangan sampah sehingga lingkungan menjadi lebih bersih.

c. Meningkatkan kesejahteraan

Menurut Astriana Widyastuti dalam Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:19) pengertian kesejahteraan adalah “kondisi

manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dalam keadaan sehat, dan damai sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya”. Seperti halnya meningkatkan kualitas hidup, maka dampak positif dari adanya pembangunan adalah meningkatnya kesejahteraan yang dirasakan oleh manusia karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat tersedia

2. Dampak negatif dari pembangunan yaitu:

a. Berkurangnya sumber daya

Menurut Suci Puji Astutu (2007) Dalam Muhammad Iqrom Rosyidin (2017:20) Sumber daya yang berkurang yang dimaksud adalah sumber daya alam. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terkandung atau terdapat di alam”. Dampak dari adanya pembangunan diantaranya adalah sumber daya berkurang karena dalam setiap pembangunan pasti akan ada daerah yang digusur atau terbongkar. Seperti penebangan hutan untuk pembangunan jalan.

b. Pencemaran lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah “masuknya limbah hasil kegiatan manusia kedalam suatu wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan wilayah tersebut menjadi berubah tidak

sesuai lagi dengan peruntukannya”. dengan adanya pembangunan bisa terjadi pencemaran lingkungan dari hasil pembangunan yang dilakukan. Seperti contoh pembangunan jalan yang dapat mengakibatkan polusi udara karena debu dari hasil perataan jalan dan polusi suara karena kerasnya suara mesin-mesin dalam membuat jalan yang membuat masyarakat sekitarnya terganggu.

### **2.3 Pengertian Pembangunan**

Menurut Sondang P. Siagian (2008:45) mendefinisikan pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Nation-building).

Lebih lanjut menurut Sondang P. Siagian (2008:42) mengemukakan bahwa dalam hal ini terdapat beberapa ide pokok yang menjadi dasar pembangunan, yaitu:

Pertama, pembangunan sebagai suatu perubahan yang mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang. Pengertian perubahan ke arah kondisi yang lebih baik tidak hanya dalam arti yang sempit seperti peningkatan taraf hidup, tetapi juga dalam hal segala aspek kehidupan lainnya.

Kedua, pembangunan diartikan sebagai suatu pertumbuhan. Hal ini menunjukkan kemampuan sekelompok masyarakat untuk terus berkembang

baik secara individu maupun kelompok. Pertumbuhan ini diartikan sebagai suatu yang mutlak harus terjadi dalam pembangunan. Yang meliputi semua aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, sosial, politik yang berjalan seirama dengan keadaan yang saling menunjang.

Ketiga, pembangunan sebagai suatu rangkaian tindakan atau usaha yang dilakukan secara sadar oleh masyarakat yang bernaung dalam suatu sistem kemasyarakatan guna mencapai hasil akhir yang diinginkan. Dalam hal ini diharapkan suatu kesadaran yang tidak hanya terbatas pada suatu kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat, melainkan seluruh warga pada semua lapisan dan tindakan serta tumbuh dari dalam diri sendiri, sehingga tercapai keadaan yang lebih baik dengan pertumbuhan yang berlangsung terus menerus.

Keempat, pembangunan harus didasarkan suatu rencana. Artinya pembangunan itu harus dengan sengaja dan ditentukan secara jelas, tujuan, arah dan bagaimana pelaksanaannya.

Kelima, pembangunan diharapkan bermuara pada suatu titik akhir tertentu seperti masalah keadilan sosial, kemakmuran yang merata, kesejahteraan material, mental spiritual, dan sebagainya. Namun demikian titik akhir ini mempunyai sifat relatif dan sukar untuk dibayangkan pencapaian titik akhir yang jernih dan absolut sehingga tidak mungkin ditingkatkan lagi. Kenyataannya adalah, selama masih terdapat suatu masyarakat, selama itu pulalah kegiatan-kegiatan pembangunan akan terus dilaksanakan.

Menurut Nugroho dan Dahuri (2004:9) pembangunan dapat diartikan sebagai “suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

Menurut tinjauan Ensiklopedik, dari sudut ini, pembangunan diartikan sebagai pertumbuhan (growth), rekonstruksi (reconstruction).

Dari pengertian pembangunan tersebut, setiap pembangunan setidaknya mengandung tiga hal, yaitu:

1. Pembangunan yaitu proses kegiatan yang dilaksanakan pemerintah dengan memperoleh dukungan/partisipasi seluruh masyarakat.
2. Pembangunan adalah proses penerapan atau penggunaan teknologi yang terpilih.
3. Pembangunan adalah proses pemecahan masalah yang dihadapi pemerintah atau pun masyarakat.

Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai “rangkaiian usaha mewujudkan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation-building)”.

Menurut (Afifuddin 2012:42) pembangunan mempunyai beberapa pengertian, yang didasarkan pada sudut pandang yang berbeda-beda. Beberapa pengertian tersebut ialah

Pertama, Pembangunan adalah Perubahan. Perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang

lebih baik dari kondisi sekarang. Kondisi yang lebih baik itu harus dilihat dalam cakupan keseluruhan segi kehidupan bernegara dan bermasyarakat, oleh karenanya tidak hanya baik dalam arti peningkatan taraf hidup saja, akan tetapi juga dalam segi-segi kehidupan yang lainnya. Karena dapat dipastikan bahwa satu segi kehidupan bertalian erat dengan segi-segi kehidupan yang lainnya. Manusia bukan hanya makhluk ekonomi, akan tetapi juga makhluk sosial dan makhluk politik.

Kedua, pembangunan adalah pertumbuhan. Pertumbuhan ialah kemampuan suatu negara untuk terus selalu berkembang baik secara individu maupun secara kelompok. Cakupannya adalah seluruh segi kehidupan. Sebagai wujud implementasinya tidak ada satupun segi kehidupan yang luput dari usaha pembangunan.

Ketiga, pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan Suatu kondisi ideal yang merupakan salah satu sasaran pembangunan ialah apabila kesadaran itu terdapat dalam diri seluruh warga masyarakat pada semua lapisan dalam tingkatan dan tidak terbatas hanya pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat.

Keempat, pembangunan adalah suatu rencana yang tersusun secara rapi. Perencanaan mutlak dilakukan oleh dan dalam setiap organisasi, apapun tujuannya, apapun kegiatannya tanpa melihat apakah organisasi bersangkutan besar atau kecil.

Kelima, pembangunan adalah cita-cita akhir dari perjuangan Negara atau Bangsa. Pada umumnya, komponen-komponen dari cita-cita akhir dari

negara-negara modern di dunia, baik yang sudah maju maupun yang sedang berkembang, adalah hal-hal yang pada hakikatnya bersifat relatif dan sukar membayangkan tercapainya titik tertinggi dalam kesuksesan, yang setelah tercapai tidak mungkin ditingkatkan lagi seperti keadaan sosial, kemakmuran yang merata, mental dan spiritual, kebahagiaan untuk semua, ketentraman dan keamanan. Kenyataan bahwa titik jenuh yang absolut tidak akan pernah tercapai, berarti bahwa selama suatu negara bangsa ada, selama itu pulalah ia harus melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan.

Pada hakikatnya pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan rakyat. Untuk bisa membangun lebih baik, masyarakat harus berpendidikan dan bermoral lebih baik.

### **2.3.1 Indikator Keberhasilan Pembangunan**

Menurut (Tikson 2005:93) penggunaan indikator dan variabel pembangunan bisa berbeda untuk setiap Negara. Di Negara-Negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih sekitar kebutuhan-kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah. Sebaliknya, di Negara-Negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indikator pembangunan akan bergeser kepada faktor-faktor sekunder dan tersier. Sejumlah indikator ekonomi yang dapat digunakan oleh lembaga-lembaga internasional antara lain pendapatan perkapita, *Proses National Product* (GNP) Atau *Product Nasional*

Bruto (PNB), struktur perekonomian, urbanisasi, dan jumlah tabungan. Disamping itu terdapat pula dua indikator lainnya yang menunjukkan kemajuan pembangunan sosial ekonomi suatu bangsa atau daerah yaitu Indeks Kualitas Hidup (IKH atau PQLI) dan Indeks Pembangunan Manusia (HDI). Berikut ini, akan disajikan ringkasan

Tikson (2005:98) terhadap keenam indikator tersebut:

#### 1. Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PNB merupakan salah satu indikator makro-ekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Adapun rumus untuk menghitung pendapatan perkapita sebagai berikut :

$$\text{GDP per kapita} = \frac{\text{GDP tahun } x}{\text{Jumlah Penduduk tahun } x}$$
$$\text{GNP per kapita} = \frac{\text{GNP tahun } x}{\text{Jumlah Penduduk tahun } x}$$

GDP yang dikenal juga dengan istilah Produk Nasional Bruto (PDB) merupakan ukuran moneter dari nilai pasar keseluruhan produk, berupa barang dan jasa, yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu negara selama setahun. Sedangkan GNP yang juga dikenal dengan istilah Produk Nasional Bruto (PNB) adalah nilai pasar keseluruhan produk, berupa barang dan

jasa, yang dihasilkan oleh warga negara baik di dalam maupun di luar negeri dalam satu tahun.

Dalam perspektif makro ekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan perkapita telah menjadi indikator makroekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional, selama ini telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Walaupun demikian, beberapa ahli menganggap penggunaan indikator ini mengabaikan pola distribusi pendapatan nasional. Indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.

## 2. Struktur Ekonomi

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan perkapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas-kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan perkapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan

meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang- barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Dilain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

### 3. Urbanisasi

Urbanisasi dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim diwilayah perkotaan dibandingkan dengan di penduduk di pedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di negara-negara Eropa Barat dan Amerika Utara, proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi. Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di Negara-Negara industri, sebagian besar penduduk tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan di Negara-Negara yang sedang berkembang proporsi terbesar tinggal di wilayah pedesaan. Berdasarkan fenomena ini, urbanisasi digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan.

### 4. Angka Tabungan

Perkembangan sektor manufaktur/industri selama tahap industrialisasi memerlukan investasi dan modal. Finansial kapital

merupakan faktor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, sebagaimana terjadi di Inggris pada umumnya Eropa pada awal pertumbuhan kapitalisme yang disusul oleh revolusi industri. Dalam masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah.

5. Indeks Kualitas Hidup (IKH) Physical Quality of Life Index (PQLI)

IKH atau Physical Quality of Life Index (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks ini dibuat indikator makroekonomi tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial. Indeks ini dihitung berdasarkan kepada (1) angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun, (2) angka kematian bayi, dan (3) angka melek huruf.

Dalam indeks ini, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi akan dapat menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga. Pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf, dapat menggambarkan jumlah orang yang memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan.

Variabel ini menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya. Oleh aparat pembuatnya, indeks ini dianggap sebagai yang paling baik untuk mengukur kualitas manusia sebagai hasil dari pembangunan, disamping pendapatan per kapita sebagai ukuran kuantitas manusia.

#### 6. Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index)

The United Nations Development Program (UNDP) telah membuat indikator pembangunan yang lain, sebagai tambahan untuk beberapa indikator yang telah ada.

Adapun rumus dalam mencari IPM sebagai berikut :

$$IPM = \frac{\sum I(i)}{3} = \frac{[I(1) + I(2) + I(3)]}{3}$$

Dimana:

$I_{(1)}$  = Indeks Harapan Hidup

$I_{(2)}$  = Indeks Pendidikan

=  $\frac{2}{3}$  (Indeks Melek Huruf) +  $\frac{1}{3}$  (Indeks Rata-rata Lama Sekolah)

$I_{(3)}$  = Indeks Konsumsi per kapita yang telah disesuaikan

Ide dasar yang melandasi dibuatnya indeks ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia. Menurut UNDP, pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumber daya manusia

## 2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Iman dan Adi, 2009).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam,. Kriteria UMKM adalah sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal, dalam arti belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria antara lain:

1. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1 milyar.
3. Usaha yang berdiri sendiri, bukan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau skala besar.
4. Berbentuk usaha yang dimiliki orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

c. Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

#### **2.4.1 Peraturan Terkait UMKM**

Berikut ini adalah peraturan-peraturan yang terkait dengan UMKM:

1. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah Republik Indonesia Nomor: 23/PER/M.KUKM/XI/2005  
Tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi  
dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor:  
32/Kep/M.KUKM/IV/2003 Tentang Pedoman Penumbuhan dan  
Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah di Sentra.

2. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: /Per/M.KUKM/VIII/2006 Tentang Pedoman Teknis Bantuan Untuk Teknologi Tepat Guna Kepada Usaha Kecil dan Menengah di Sentra.
3. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:  
19/Per/M.KUKM/VIII/2006 Tentang Pedoman Teknis Perkuatan Permodalan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kawasan Industri.
4. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 02/Per/M.KUKM/I/2008 Tentang Pedoman Pemberdayaan Business Development Services-Provider (BDS-P) Untuk Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia.

#### **2.4.2 Tujuan dan Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Tujuan usaha mikro menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu

bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Usaha mikro mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasi yang lebih kecil, sehingga usaha mikro lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini menyebabkan usaha mikro tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal, karena dapat mengurangi impor dan memiliki kandungan lokal yang tinggi. Oleh karena itu pengembangan usaha mikro dapat memberikan kontribusi pada diversifikasi ekonomi dan perubahan struktur sebagai prakondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Disamping itu tingkat penciptaan lapangan kerja lebih tinggi pada usaha mikro dari pada yang terjadi di perusahaan besar (Sutrisno dan Sri, 2006). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari (Kementerian Koperasi dan UKM, 2005 dalam Neddy, 2006) :

1. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor penyedia lapangan kerja yang terbesar
2. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
3. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi

4. Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa peran strategis UMKM menurut Bank Indonesia antara lain: jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja; memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau.

#### **2.4.3 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

Menurut Ahmad dalam Afifah (2012) penelitian yang dilakukan LM-FEUI (Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia) pada tahun 1994 menemukan karakteristik usaha kecil (mikro) di Indonesia sebagai berikut:

1. Hampir setengah perusahaan mikro kecil dan menengah hanya menggunakan kapasitas terpasang 60% atau kurang. Hal ini disebabkan karena kesalahan dalam perencanaan dan ketidakmampuan memperbesar pasar, dan lebih dari setengah perusahaan kecil didirikan sebagai pengembangan usaha kecil-kecilan.
2. Masalah utama yang dihadapi berbeda menurut tahap pengembangan usaha. Pada masa pengembangan (sebelum investasi) terdapat dua masalah yaitu, permodalan dan kemudahan

berusaha (lokasi dan perijinan). Pada tahap selanjutnya sektor usaha UMKM menghadapi kendala permodalan dan pengadaan bahan baku. Selain hal itu juga karena kurangnya keterampilan teknis dan administrasi.

3. Tingkat ketergantungan terhadap bantuan pemerintah berupa permodalan, pemasaran dan pengadaan bahan baku relatif masih tinggi.
4. Hampir 60% masih menggunakan teknologi tradisional.
5. Hampir 70% usaha kecil melakukan pemasaran langsung terhadap konsumen
6. Sebagian besar pengusaha UMKM dalam memperoleh bantuan perbankan merasa rumit dan dokumen yang harus disiapkan sukar dipenuhi.

## **2.5 Perkembangan Usaha**

### **2.5.1 Pengertian Perkembangan Usaha**

Sehubungan dengan perkembangan usaha, hal ini tergantung pada kemampuan pengusaha dan pengelolanya dalam usahanya setiap hari. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, atau pembuatan. Sedangkan menurut Afifah dalam Putri dkk (2015:45) pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan dan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen.

Pengembangan merupakan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arahan pihak luar untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan memperluas usaha.

Menurut Nurrohmah, (2015:20) Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan dalam usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Purwati (2012:20), perkembangan adalah wujud kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat dengan jumlah penjualan yang semakin meningkat, kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada dan berinovasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang luas terhadap lembaga keuangan sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usaha.

Lebih lanjut Maribot (2010:168) perkembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang teintergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja. Sedangkan menurut Mangkuprawira (2014:135), menyatakan bahwa perkembangan merupakan upaya

meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan dimasa mendatang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan atau suatu usaha yang sekarang maupun yang akan datang memberi informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha.

### **2.5.2 Faktor Kegagalan Sektor Usaha Kecil**

Menurut Sulisty (2010:59), faktor penyebab kegagalan sector usaha kecil untuk perkembangan diantaranya:

1. Lemahnya kemampuan dalam mengambil keputusan
2. Ketidak mampuan didalam manajemen
3. .Kurangnya pengalaman
4. Lemahnya pengawasan keuangan.

Lebih lanjut Hafisah dalam Sulisty (2010:59), menyatakan permasalahan internal usaha kecil dan menengah (UKM) meliputi :

1. Rendahnya profesionalisme tenaga pengelola usaha (UKM)
2. Keterbatasan permodalan dan kurangnya akses terhadap perbankan dan pasar
3. Kemampuan penguasaan teknologi yang rendah 12

Sedangkan permasalahan eksternal yaitu :

1. Iklim usaha yang kurang menguntungkan bagi pengembangan

usaha kecil

2. Kebijakan pemerintah yang belum berjalan sebagaimana mestinya
3. Kurangnya dukungan
4. Masih kurang pembinaan bimbingan manajemen dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sedangkan menurut Kurniawanto, (2016:68), faktor penghambat perkembangan usaha dapat dilihat melalui beberapa bidang, antara lain

1. Bidang keuangan, masalah yang paling menonjol adalah kurangnya modal usaha untuk mengembangkan usaha dan terbatasnya akses ke Bank;
2. Bidang pemasaran, masalah yang paling dominan adalah usaha kecil seringkali kesulitan memasarkan produknya sehingga usahanya sulit untuk dapat berkembang.
3. Bidang bahan baku, masalah yang dominan adalah pembayaran bahan baku atau barang dagangan seringkali harus tunai, sedangkan tidak semua usaha kecil mempunyai kemampuan untuk itu;
4. Bidang tenaga kerja, masalah yang dominan adalah sering ganti karyawan dan kesulitan membayar karyawan sesuai dengan UMK;
5. Bidang manajemen masalah yang paling menonjol adalah kemampuan kewirausahaan yang masih terbatas dan

kurang mampu dalam mengantisipasi peluang pasar.

### **2.5.3 Indikator Perkembangan Usaha**

Menurut Nurrohmah (2015:25), indikator perkembangan usaha yang dapat diukur diantaranya sebagai berikut :

#### **A. Omset penjualan**

Omset penjualan total hasil produksi yang dapat dijual dalam sekali bakulan atau penjualan yang dihasilkan oleh pengusaha UKM. Adapun omset penjualan ini adalah hitungan dengan mengalikan total jumlah yang terjual dengan harga.

#### **B. Pertumbuhan tenaga kerja**

Jumlah tenaga kerja merupakan pekerja yang bekerja di UKM tersebut

#### **C. Pertumbuhan pelanggan**

sebagai pengukutan perkembangan usaha Pelanggan bisa disebut juga dengan konsumen. Sehingga jumlah pelanggaran atau konsumen yang membeli produk dari UKM tersebut merupakan tolak ukur untuk perkembangan usaha.

Sedangkan menurut Ananda, (2012:14) variabel perkembangan usaha kecil dapat untuk perkembangan usaha.

#### **1. Modal Usaha**

Kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor yang paling penting dalam sebuah proses produksi adalah modal.

Pengertian modal dalam hal ini bukanlah satu kiasan modal mempunyai arti barang apapun yang digunakan untuk memenuhi atau mencapai suatu tujuan. Modal menjadi 2 golongan, yaitu barang yang tidak habis dalam sekali produksi dan barang yang langsung habis dalam proses produksi.

## 2. Omzet penjualan

Adalah jumlah total hasil produksi yang dapat dijual dalam sekali bakulan atau penjualan yang dihasilkan oleh pengusaha UMK. Omzet penjualan merupakan keseluruhan dari jumlah penjualan barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu yang dapat dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

## 3. Keuntungan

Jumlah produk yang telah laku terjual, dibeli konsumen dan hasil penjualan dibagi dengan keuntungan penjualan yang ditawarkan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan dapat ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Adapun biaya yang dikeluarkan meliputi pengeluaran untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah, pembayaran bunga, sewa tanah, dan penghapusan (depresiasi). Apabila hasil penjualan yang diperoleh kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut nilainya adalah positif maka perusahaan atau pembukuan, keuntungan adalah perbedaan nilai uang dari

hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan. Menurut sudut pandang ekonomi, definisi keuntungan menurut perusahaan cakupannya terlalu luas karena tidak mempertimbangkan biaya tersembunyi. Biaya tersembunyi adalah biaya produksi yang tidak dibayar dengan uang tapi keberadaannya tetap perlu diperhitungkan sebagai bagian dari biaya produksi. Arti dari keuntungan ekonomi itu sendiri adalah keuntungan dari sudut pandang perusahaan dikurangi oleh biaya tersembunyi.

## **2.6 Kerangka Pemikiran**

Menurut Menurut Sugiyono (2018:60) mengemukakan bahwa :“Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti akan berusaha membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu “pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah”. Pembahasan tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk membantu menjawab masalah penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, dimana variabel X yaitu Dampak Pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) sebagai variabel bebas sedangkan variabel Y yaitu perkembangan UMKM di Kabupaten Lombok Tengah sebagai variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat dampak antara variabel pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan UMKM di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Maka disusun suatu kerangka pemikiran teori mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran teori dapat dilihat pada.

Kerangka Berpikir Sebagai berikut:



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk mencari, menganalisis dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi.

Menurut Sugiyono (2018;213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik. Pengumpulan information dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Penelitian kualitatif ini peneliti harus memiliki kemampuan komunikasi dalam wawancara yang baik dan wawasan yang luas dalam lingkungan sosial. Komunikasi akan sulit berkembang jika peneliti kurang menguasai metode kualitatif, maka peneliti akan sulit dalam berinteraksi sosial. Pendekatan kualitatif ini peneliti harus mengexplor dari kasus yang diteliti dari waktu wawancara, pengumpulan information lainnya dalam menyelidiki kasus atau fenomena. Dari sumber-sumber informan untuk

menjelaskan mengapa dan bagaimana permasalahan ini terjadi. Objek penelitian dalam hal ini adalah pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan UMKM di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan substansi materi kajian penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya yakni untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang semakin meluas dan biasanya akan memudahkan peneliti. Penelitian ini mengenai pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah

Sehingga penelitian ini nantinya hanya menyajikan fokus masalah mengenai sejauh mana dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah

### **3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Dengan melihat tema/judul penelitian ini tentang pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, maka peneliti menunjuk tempat penelitian atau yang menjadi lokasi penelitian ini adalah UMKM di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, dan termasuk didalamnya beberapa pihak yang

dapat dijadikan informan penunjang penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi dalam pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) maupun perkembangan UMKM, kemudian waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu 18 desember 2021 – 18 januari 2022.

### **3.3.1 Definisi Konsep**

Definisi konseptual berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang konsep dari variabel yang akan diteliti menurut pendapat peneliti berdasarkan kerangka teori yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian berkaitan dengan pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah .

Dampak (impact) adalah akibat dari suatu kegiatan misalnya kegiatan pembangunan. Dampak kegiatan pembangunan ini muncul karena adanya pihak yang diuntungkan dan pihak yang dirugikan, namun penilaian dampak pada pertumbuhan UMKM hanya mengacu pada mereka yang diuntungkan.

### **3.3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjabaran dari konsep atau variabel penelitian dalam rincian yang terukur atau disebut juga indikator penelitian. Biasanya menggunakan tabel matriks, indikator dan nomor pertanyaan sebagai lampiran. Definisi operasional ini disusun dengan fokus penelitian berdasarkan apa yang akan peneliti

kaji dan temukan saat di lapangan, kemudian akan diolah dan dikembangkan sesuai dengan data yang diperoleh menjadi satu rangkaian informasi yang jelas dan rinci sehingga menjadi suatu hasil penelitian yang paten dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya.

Menurut Nurrohmah (2015:25), indikator perkembangan usaha yang dapat diukur diantaranya sebagai berikut :

a. Omset penjualan

Omset penjualan total hasil produksi yang dapat dijual dalam sekali bakulan atau penjualan yang dihasilkan oleh pengusaha UMKM. Adapun omset penjualan ini adalah hitungan dengan mengalikan total jumlah yang terjual dengan harga.

b. Pertumbuhan tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja merupakan pekerja yang bekerja di UMKM tersebut

c. Pertumbuhan pelanggan

sebagai pengukutan perkembangan usaha Pelanggan bisa disebut juga dengan konsumen. Sehingga jumlah pelanggaran atau konsumen yang membeli produk dari UMKM tersebut merupakan tolak ukur untuk perkembangan usaha.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian kualitatif menurut sugiyono(2016:305) adalah peneliti

itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Apabila fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan dalam penelitian, serta di harapkan dapat melengkapi data. Berkaitan dengan hal tersebut, data-data sangat dibutuhkan oleh peneliti yang berperan sebagai instrumen. Data dalam penelitian adalah informasi yang harus dikumpulkan yang berkaitan dengan judul penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan penelitian kualitatif. Peneliti kualitatif harus bersifat *perspective emic* artinya memperoleh data bukan sebagaimana seharusnya, bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2019:296) disebutkan bahwa:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara bisa

dilakukan dengan kepala bengkel, frontdesk, bagian sparepart dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan struktur organisasi, laporan pembelian, persediaan dan laporan penjualan..

### 3.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang berkaitan dengan sumber data penelitian. Menurut Sugiyono(2017:92) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, melainkan berangkat dari situasi sosial dan hasilnya tidak akan diberlakukan pada populasi tertentu melainkan pada ditransferkan ke tempat lain dengan situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang dipelajari yaitu orangtua paud alphabet . Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena bertujuan menghasilkan teori. Sehingga peneliti masuk pada situasi sosial dan mengadakan observasi atau wawancara kemudian menentukan sumber data secara

*purposive* dan sampel diambil secara random. Sugiyono (2017:95) juga menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu dan karena dianggap paling memahami situasi sosial tersebut. Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan teknik *purposive sampling*. Yaitu penentuan sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan tujuan tertentu. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang dalam penelitian ini adalah Para pelaku UMKM di Desa Kuta, Dengan ketentuan Populasi dalam contoh ini adalah usaha mikro, kecil dan menengah di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kuta Mandarika, sebanyak 8780 usaha mikro, kecil dan menengah dengan Sampel mewakili populasi yang diteliti dan harus dapat mewakili atau merepresentasikan suatu populasi (Sugiyono, 2018). Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari 100 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan informasi misalnya lewat oranglain atau dokumen, namun dalam penelitian ini sumber sekunder adalah data atau dokumentasi dari *Secondary Informan* yaitu informan lain yang dianggap perlu sampai dengan jenuhnya informasi (*redundancy*) yang diberikan oleh informan.. Dari penjelasan tersebut, peneliti mencoba mendeskripsikannya melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

No	Informan	Keterangan	Kode Informan
1	20 orang pelaku UMKM	<i>Key Informan</i>	I <sub>1</sub>
2	Kepala Desa Kuta dan Sekretaris Desa Kuta	<i>Secondary Informan</i>	I <sub>2</sub>
3	10 orang Masyarakat didesa Kuta	<i>Secondary Informan</i>	I <sub>3</sub>
4	30 Orang Wisatawan	<i>Secondary Informan</i>	I <sub>4</sub>

Sumber : Peneliti

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan information yang diperoleh dari suatu proses teknik pengumpulan. Information dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan diperoleh dengan waktu. Yang relatif lama.

Teknik pengumpulan information merupakan langkah yang strategis digunakan. Oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan information dalam penelitian. Pada. Penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan. Information yang jelas dan spesifik. Menurut sugiyono,( 2018:224) bahwa pengumpulan. Information diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik. Pengumpulan information yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2019:297)

### 2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan kepala bengkel, forntdesk, dan bagian sparepart yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. (Sugiyono, 2019:304)

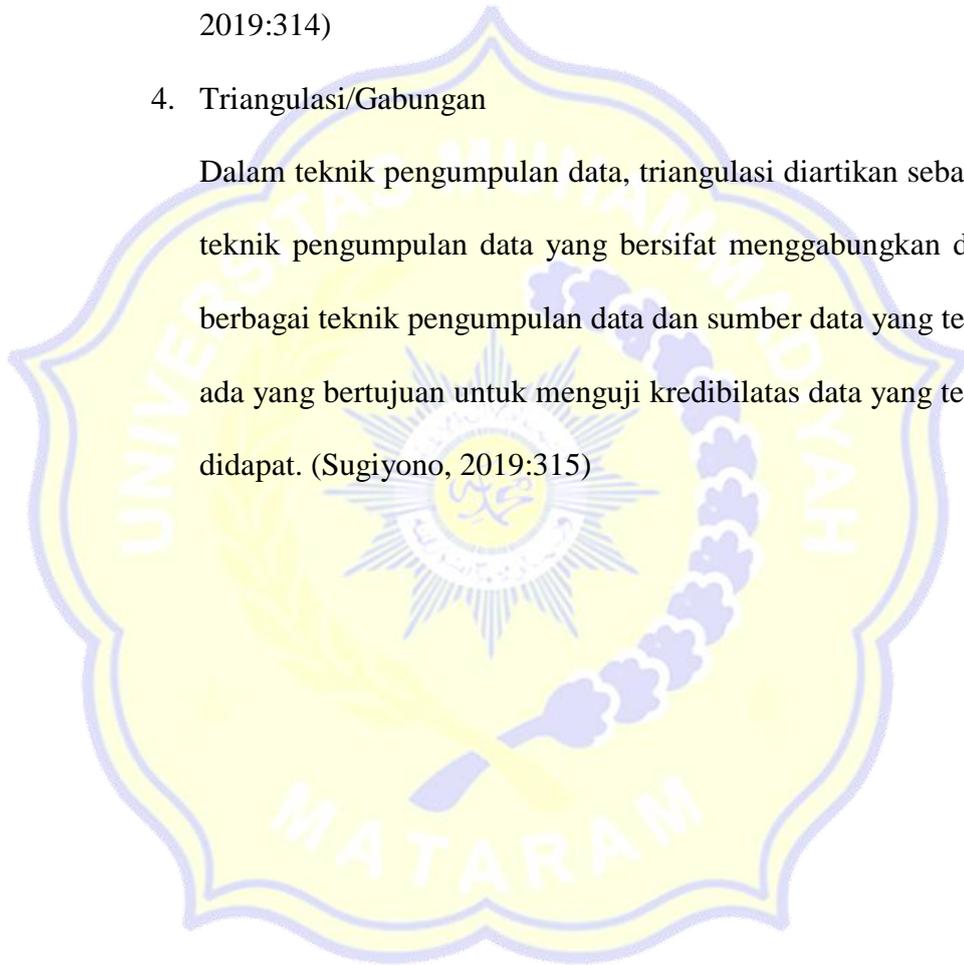
### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah meliputi struktur organisasi, laporan pembelian, catatan persediaan, dan laporan pemebelian yang dilakukan pada perusahaan tersebut serta kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2019:314)

#### 4. Triangulasi/Gabungan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat. (Sugiyono, 2019:315)





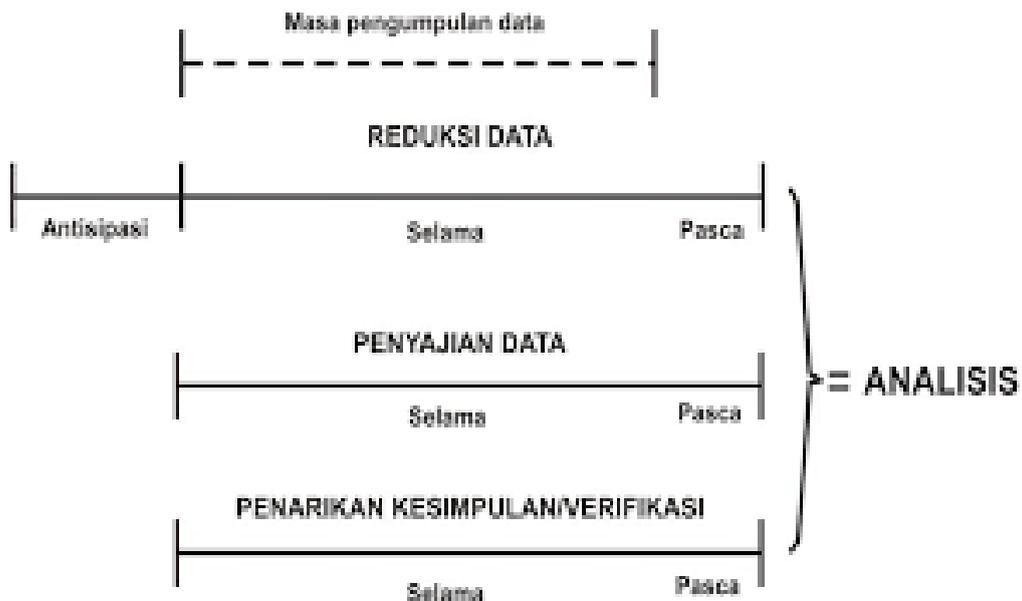
### 3.7 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut sugiyono (2016;335) analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Definisi tersebut dapat disimpulkan langkah pertama dalam menganalisis data dengan mengumpulkan data kemudian menyusun secara sistematis dan menarik kesimpulan dari hasil analisis, setelah itu mempresentasikan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif dalam menganalisis data difokuskan pada pendeskripsian yang terperinci mengenai interaksi, perilaku dan peristiwa selama proses di lapangan yang bersamaan dengan

pengumpulan data dari hasil wawancara pernyataan seseorang tentang pengalaman kemudian melakukan analisis. Penelitian interaktif digunakan untuk menganalisis data penelitian, dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan (*flow model*) Milles dan Huberman .



Sumber: Sugiyono (2018;246)

Gambar 3.1  
Komponen Dalam Analisis Data (flow model)

Menurut Sugiyono (2018;137) ada tiga model Metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang mencakup:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data.

Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat

dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

3. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.